



Website:
ejournal.umm.ac.id/index.php/janayu

***Correspondence:**
bambang.haryadi@trunojoyo.ac.id

DOI: 10.22219/janayu.v4i1.24193

Sitasi:
Haryadi, B.(2023). Pelatihan Dan Pendampingan Manajemen Keuangan Dan Laporan Keuangan Bumdes Sempurna Bangkalan. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 4(1), 1-15.

Proses Artikel

Diajukan:
2 Januari 2023

Direviu:
8 Februari 2023

Direvisi:
13 Februari 2023

Diterima:
28 Februari 2023

Diterbitkan:
28 Februari 2023

Alamat Kantor:
Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang Gedung Kuliah Bersama 2 Lantai 3. Jalan Raya Tlogomas 246, Malang, Jawa Timur, Indonesia

P-ISSN: 2721-0421
E-ISSN: 2721-0340

Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Keuangan dan Laporan Keuangan Bumdes Sempurna Bangkalan

Bambang Haryadi*

¹Universitas Trunojoyo Madura; Jl. Raya Telang, PO. BOX 2
Kamal - Bangkalan
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

ABSTRACT

This community service aims to (1) provide an understanding of the importance of financial management and preparation of financial reports, (2) provide training and assistance in managing and preparing financial reports. This service was carried out at BUMDES Sempurna in Kamal village, Bangkalan Regency. Conducted for approximately 3 months, starting from October to December 2022. The methods used include: surveys, discussions and socialization on understanding financial management and financial reports, designing financial management and reports, making applications and conducting training on preparing financial reports based on MS Excel applications. The results of the training and mentoring showed that (1) before the mentoring, Bumdes Sempurna still did not know much about financial management and preparation, (2) After the mentoring, the BUMDES Sempurna management could understand the importance of financial management, there was already a separation of business unit managers, and already had a list of assets, (3) BUMDES was able to make and have financial reports based on MS Excel applications, including recording money in and out, profit and loss per business unit, profit and loss and consolidated balance sheet.

KEYWORDS: Bumdes, Financial Management, Financial Statements.

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk (1) memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan, (2) memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan. Pengabdian dilaksanakan di BUMDES Sempurna di desa Kamal, Kabupaten Bangkalan. Dilakukan selama kurang lebih 3 bulan, mulai dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2022. Metode yang digunakan antara lain: survei, diskusi dan sosialisasi tentang pemahaman pengelolaan keuangan dan laporan keuangan, perancangan pengelolaan dan laporan keuangan, pembuatan aplikasi dan melakukan pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi MS Excel. Hasil pelatihan dan pendampingan bahwa: (1) sebelum



pendampingan, Bumdes Sempurna masih belum banyak mengetahui tentang pengelolaan dan penyusunan keuangan, (2) Setelah pendampingan, pengurus BUMDES Sempurna dapat memahami pentingnya pengelolaan keuangan, sudah ada pemisahan pengurus unit usaha, dan sudah memiliki daftar aset, (3) BUMDES sudah dapat membuat dan memiliki laporan keuangan berbasis aplikasi MS Excel, meliputi pencatatan uang masuk dan keluar, laba rugi per unit usaha, laba rugi dan neraca konsolidasi.

KATA KUNCI: Bumdes, Laporan Keuangan, Manajemen Keuangan,

PENDAHULUAN

Pada masa kini, Badan usaha milik desa sudah semakin banyak terlihat di setiap desa di Indonesia. Bumdes merupakan salah satu unit desa yang dihadirkan dalam rangka meningkatkan kemandirian desa. Untuk meningkatkan kemandirian desa dan tidak tergantung hanya pada penerimaan desa yang diperoleh dari pemerintah kabupaten/kota, pemerintah provinsi dan pemerintah pusat maka desa didesain untuk memiliki unit usaha berskala desa berbentuk badan usaha yaitu badan usaha milik desa ([Desa, 2015](#)). BUMDes yang dikelola oleh warga dan pemerintah desa berperan untuk meningkatkan perekonomian dan pendapatan desa serta diciptakan sesuai dengan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki desa serta berbasis kebutuhan desa ([Situmorang, 2020](#)). Dengan kata lain bahwa keberadaan BUMDes diharapkan menjadi pendorong peningkatan kegiatan ekonomi desa yang pada gilirannya berperan sebagai lembaga sosial dan sekaligus bisnis desa. Ini semua dikarenakan desa merupakan daerah yang mempunyai kewenangan atau otonomi penuh atas pengelolaan desanya ([Engkus et al., 2021](#); [Senjani, 2019](#)).

Bumdes Sempurna sebagai salah satu Bumdes di Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan didirikan tentu berkeinginan yang sama yaitu untuk mendorong kemandirian desa Kamal. Diharapkan dengan berjalannya kegiatan usaha di Bumdes ini akan mampu meningkatkan pendapatan asli desa dan pada gilirannya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Hanya saja dalam perjalanannya Bumdes ini banyak menemui kendala seperti masalah pengelolaan manajemen bisnis, perencanaan bisnis, perencanaan keuangan serta penyusunan laporan keuangan, semuanya belum berjalan karena keterbatasan pengetahuan dan sumber daya manusia.

Bumdes Sempurna, sejauh ini tidak mengetahui sejauh mana kinerja usaha yang telah dilakukan bertahun-tahun ini. Terlebih lagi, sumber daya manusia pengurus yang ada tidak memiliki kompetensi yang memadai untuk menyelesaikan masalah-masalah pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, maka Bumdes ini perlu sekali bantuan dan pendampingan dari pihak akademisi untuk bisa mengatasi segala permasalahan yang ada sehingga kedepan bisa bergerak lebih maju lagi. Permintaan pendampingan telah diajukan kepada penulis agar dapatnya diberikan pendampingan dalam mengelola keuangannya.

Sama halnya dengan Bumdes Sempurna di Kecamatan Kamal, dalam perkembangannya, BUMDes di Indonesia umumnya memiliki permasalahan yang perlu segera ditangani agar supaya keinginan untuk menjadikan BUMDes sebagai tumpuan peningkatan pendapatan asli desa (PADes) dapat tercapai. Beberapa permasalahan yang

hingga sekarang nampak antara lain bahwa selama ini BUMDes belum memiliki sumber daya manusia yang mumpuni untuk mengelola keuangan dan usahanya, serta belum bisa menyajikan laporan keuangan usaha BUMDes sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi ([Mariana, 2021](#)). Kondisi yang ada BUMDes mengelola sekedarnya saja dan sekedar mencatat uang masuk dan keluar tanpa berdasarkan standar akuntansi yang mengatur dan prinsip akuntabilitas. Oleh karena itu maka kinerja usaha BUMDes tidak dapat terlihat dan pencatatannya tidak tepat serta tidak akurat dan ini akan mempengaruhi penyajian informasi keuangan BUMDes kepada masyarakat dan pemerintah desa.

Beberapa contoh kasus manajemen keuangan BUMDes yang belum terlaksana antara lain dalam mengelola penerimaan uang dari beberapa unit usaha yang ada masih tercampur belum ada pemisahan sehingga tidak terlihat jelas kinerja setiap unit usahanya. Termasuk juga belum ada pemisahan tugas pengurus yang menangani beberapa unit usaha tersebut, padahal dalam prakteknya jumlah pengurus BUMDes cukup untuk menanganinya. Masalah lainnya yaitu berkenaan dengan belum dibuatnya bukti transaksi atas penerimaan dan pengeluaran yang terjadi. Semua masih berjalan tanpa ada akuntabilitas dan sekedar mencatat saja penerimaan dan pengeluarannya. Masalah lainnya adalah tidak sedikit BUMDes yang belum memiliki daftar asset atau inventaris yang menunjukkan aset yang dimiliki BUMDes selama ini apa saja dan berapa jumlah serta nilainya.

Bumdes Sempurna yang menjadi objek pendampingan ini setelah pelaksanaan pendampingan diharapkan mampu mengendalikan anggaran dan mempertanggungjawabkan keuangannya secara transparansi, Sebagaimana menjadi komitmen utama dalam era pengelolaan keuangan *new public management* ([Rahayu & Juwono, 2019](#)). Mengapa manajemen keuangan dan penyusunan laporan keuangan menjadi penting bagi Bumdes Sempurna, dikarenakan sebagian besar modal BUMDes berasal dari dana pemerintah desa. Selain itu, mengingat kembali tujuan didirikannya BUMDes tidak lain adalah dalam rangka meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa. Penerapan akuntabilitas dan transparansi di Bumdes Sempurna dalam pengelolaan usaha BUMDes merupakan upaya yang penting dan prioritas.

Dalam menunjang misi terbentuknya Bumdes Sempurna, maka perlu upaya bersama agar BUMDes menjadi lebih terkelola secara professional dan akuntabilits baik akuntabilitas finansial dan juga akuntablilitas administratif. Akuntabilitas finansial terimplementasikan dalam bentuk membuat rencana anggaran, membuat laporan keuangan yang dilaporkan setiap tahun kepada masyarakat. Adapun wujud akuntabilitas administratif berupa laporan kegiatan yang telah dilakukan setiap tahunnya kepada pemerintah desa ([Rahayu & Juwono, 2019](#); [Trimurti et al., 2021](#)), BUMDes sekali lagi wajib menjalankan pengelolaan keuangan salah satu wujudnya menyusun laporan keuangan sebagai implementasi transparansi atas penggunaan dana desa yang diamanahkan. Dengan begitu maka kinerja BUMDes akan terwujud melalui laporan keuangan dan pada gilirannya dapat mendorong pengelolaan keuangan yang lebih transparansi, lebih akuntabel, kooperatif, melibatkan banyak pihak, dan berkesinambungan

Laporan keuangan BUMDes nantinya diharapkan sesuai dengan prinsip-prinsip dan siklus akuntansi yaitu standar akuntansi EMKM Ikatan Akuntan Indonesia ([Indonesia, 2016](#)). Penyusunan ini tentu sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan bisnis bagi BUMDes itu sendiri ([Widyastuti et al., 2021](#)). Semua ini menjadi harapan dalam Permendesa PDTT No.4/2015 Pasal 12 yang menyatakan bahwa pengelola BUMDes berkewajiban untuk membuat laporan keuangan perunit usaha secara teratur, membuat laporan keuangan dan

memberikan laporan usaha BUMDes minimal 2 kali setahun kepada masyarakat desa melalui musyawarah desa.

Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya secara keseluruhan menunjukkan bahwa memang BUMDes masih perlu pendampingan dalam mengelola keuangan dan menyusun laporan keuangannya agar lebih akuntabel dan transparan. Pernyataan ini selaras dengan penelitian Dwi Astuti tahun 2022 menunjukkan bahwa pengurus BUMDes di Kecamatan Pujut Kab Lombok Tengah belum mengelola keuangan usaha BUMDesnya dan juga belum membuat laporan keuangan (Dwi Astuti et al., 2022). Saat ini masih menggunakan pencatatan sederhana namun tidak mampu mendokumentasi aktivitas dan kinerja unit usaha BUMDes secara menyeluruh. Penelitian Irawati dan Martanti (2017), BUMDES belum bisa memberikan informasi tentang kondisi usahanya dan belum dapat memanfaatkan dalam pengambilan keputusan usaha baik jangka pendek dan jangka panjang, serta belum memiliki dokumen aset yang dimiliki BUMDES selama ini (Irawati & Martanti, 2017). Selanjutnya hasil penelitian Endah (2018), menyimpulkan bahwa keberadaan Badan Usaha Milik Desa selama ini masih belum mampu meningkatkan PADes dan juga perekonomian desa. BUMDes belum mampu memanfaatkan segala potensi yang dimiliki baik itu sumber daya alam ataupun juga SDM.

Berikutnya penelitian Alkadafi, (2014) dan Baiq (2022) telah melakukan pendampingan pengelolaan keuangan BUMDes menjadi lebih baik dan berikutnya mampu memberikan dampak positif peningkatan PADes dan peran serta masyarakat desa (Alkadafi, 2014; Dwi Astuti et al., 2022). Agunggunanto, (2016) dan Dentry (2021) menunjukkan bahwa hasil pendampingan berdampak pada kinerja BUMDes yang telah mampu secara mandiri mengembangkan usaha melalui pengelolaan keuangan dan usaha bisnisnya (Agunggunanto et al., 2016; Arista et al., 2021). Kehadiran Badan Usaha Milik Desa telah dirasa mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa, serta meningkatkan pendapatan percapita desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi masyarakat desa. Hasil pendampingan ke BUMDes memiliki dampak yaitu pengelola telah mampu membuat laporan keuangan dan berfungsi untuk mengawasi dan menilai sebagai mekanisme kontrol agar setiap kegiatan yang dilakukan BUMDes serta perkembangan usaha dapat diawasi bersama (Asana, 2020; Gita Suci et al., 2021).

METODE

Secara singkat permasalahan yang terjadi di Bumdes Sempurna serta solusi yang bisa diterapkan untuk mengatasinya sebagaimana dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Permasalahan, Solusi dan Metode Pengabdian

Permasalahan Bumdes	Solusi	Metode
1. Pengelolaan usaha belum tertata	1. Memahami	1. Survey
2. Belum dilakukan secara transparansi	2. Mengetahui tentang konsep akuntabilitas	2. Sosialisasi
3. Belum mengetahui kinerja usaha unit-unit usaha Bumdes	3. Membuatkan aplikasi laporan keuangan	3. Penyusunan Aplikasi Laporan Keuangan
4. Belum mengetahui kinerja Bumdes secara keseluruhan	4. Mendampingi	4. Pendampingan
5. Belum tahu dan belum memiliki dasar penyetoran dana ke PADes	5. Menyusun secara mandiri	

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi Bumdes Sempurna (Tabel 1) maka pengabdian masyarakat ini bertujuan (1) untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya manajemen keuangan dan penyusunan laporan keuangan, (2) memberikan pelatihan penyusunan dan pendampingan dalam mengelola keuangan dan menyusun laporan keuangan.

Oleh karena itu maka metode yang dilaksanakan sebagaimana dalam Tabel di atas meliputi:

- (1) Survey dan diskusi tentang permasalahan dan hambatan-hambatan yang dihadapi dalam upaya manajemen keuangan dan penyusunan laporan keuangan.
- (2) Memberikan pemahaman manajemen keuangan dan laporan keuangan dengan proses sosialisasi ke pengurus
- (3) Melakukan desain manajemen keuangan dan laporan keuangan
- (4) Membuat aplikasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi MS Excel

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di BUMDES Sempurna yang bertempat di desa Kamal, kecamatan kamal Kabupaten Bangkalan. Dilakukan selama kurang lebih 3 bulan yaitu dimulai dari bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2022. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan pengabdian yang dilakukan sebagaimana dalam Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Tahap Pelaksanaan Pengabdian

No	Kegiatan	Oktober	Nopember	Desember
1	Survey dan diskusi Awal	v		
2	Memberikan pemahaman manajemen keuangan dan laporan keuangan dengan proses sosialisasi ke pengurus	vv		
3	Melakukan desain manajemen keuangan dan laporan keuangan		v v	
4	Membuat aplikasi penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi MS Excel		vvvv	v
5	Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi MS Excel			vvv

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Tabel 2 dijelaskan tentang tahapan-tahapan pelaksanaan pengabdian yang telah dilaksanakan selama masa 3 bulan yang meliputi (1) survey dan diskusi awal, (2) Memberikan pemahaman manajemen keuangan dan laporan keuangan dengan proses sosialisasi ke pengurus, (3) Melakukan desain manajemen keuangan dan laporan keuangan; (4) Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi MS Excel; (5) Hasil akhir penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi MS Excel. Berikut ini adalah tahapan atau urutan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan.

Tahap survey dan diskusi awal, pertama melakukan atas pelaksanaan manajemen keuangannya. Pada saat tim melakukan survey awa ke BUMDes, pengurus sangat antusias menerima dan sangat berterima kasih atas perhatian dan Kerjasama dari pihak kampus. Mereka dengan penuh harap menceritakan seluruh kondisi yang ada saat itu. Hasil survey awal untuk manajemen keuangan BUMDes diperoleh kondisi sebagai berikut:

- 1) Belum ada pemisahan tugas pengurus yang menangani beberapa unit usaha yang ada antara lain café, simpan pinjam dan perdagangan pulsa.

Stuktur Pengurus yang lama meliputi:

- Ketua : Agus Sarbini
- Sekretaris : Tutik Agustini
- Bendahara : Kholifa
- Anggota : Junaidi, Winda Bekt, Abdul Rohim, Sulastri

- 2) Penerimaan uang dari usaha café, simpan pinjam dan perdagangan pulsa masih tercampur pencatatannya, sehingga tidak mengetahui kinerja setiap unit usaha (Gambar 1)

NO	TARICHAL	KETERANGAN	MASUK	KELUAR	SALDO
1	Saldo Awal				15.400,00
2	3	Saldo awal cafe		3.311,00	12.089,00
3	3	Bayar gaji cafe	9.951,00		22.040,00
4	5	Bayar gaji cafe		100,00	21.940,00
5	5	Pembayaran gaji	1.000,00		22.940,00
6	7	Pembayaran gaji	2.750,00		25.690,00
7	12	Pembayaran gaji	2.070,00		27.760,00
8	15	Pembayaran gaji		850,00	26.910,00
9	15	Pembayaran gaji		240,00	26.670,00
10	21	Pembayaran gaji		250,00	26.420,00
11	21	Dikembalikan saldo ke rekening	7.900,00		34.320,00
12	25	Pembayaran gaji	4.978,00		39.298,00
13	25	Coba bayar gaji dan D.U.M. gaji		350,00	38.948,00
14	30	Pembayaran gaji	1.800,00		37.148,00
15	2	Pembayaran gaji	5.801,50		42.949,50
16	2	Pembayaran gaji	1.000,00		43.949,50
17	5	Pembayaran gaji		100,00	43.849,50
18	7	Pembayaran gaji		550,00	43.299,50
19	7	Pembayaran gaji		250,00	43.049,50
20	10	Pembayaran gaji		20,00	43.029,50

Gambar 1. Catatan laporan kas Bumdes

- 3) Bukti transaksi penerimaan dan pengeluaran belum dibuat dan tidak disiapkan baik dari transaksi penerimaan dan pengeluaran kas.
- 4) Penggunaan uang masih campur jadi satu seluruh transaksi unit-unit usaha, termasuk pengeluaran yang sifatnya umum. BUMDes juga belum tahu sejauh ini berapa kondisi laba (rugi) BUMDes dan unit-unit usahanya (Gambar 1)
- 5) Belum punya daftar asset meskipun sudah banyak invent aris atau asset yang dimiliki oleh BUMDes

Pelaksanaan survey dan diskusi berikutnya adalah atas penyusunan laporan keuangan. Adapun kondisi awal untuk penyusunan laporan keuangan BUMDes menunjukkan hal sebagai berikut: (1) BUMDes hingga saat ini hanya mencatat keluar masuk uang secara manual di buku (Gambar 1) bukan menggunakan komputer. Padahal di BUMDes memiliki komputer PC yang digunakan untuk rental printer. (2) Pembukuan atau pencatatan keuangan perunit usaha café, simpan pinjam dan perdagangan pulsa belum dilakukan (Gambar 1). (3) Belum membuat dan mempunyai laporan keuangan, dan belum melaporkan kondisi usaha BUMDes secara teratur kepada pihak pemerintah desa. (4) Sudah pernah memberikan kontribusi berupa setoran PADes ke desa walaupun tidak tahu kondisi BUMDes sedang laba atau rugi.

Tahap memberikan pemahaman manajemen keuangan dan laporan keuangan dilakukan dengan proses sosialisasi kepada seluruh pengurus. Kami sebagai tim telah melakukan sosialisasi kepada para pengurus tentang pentingnya mengelola keuangan

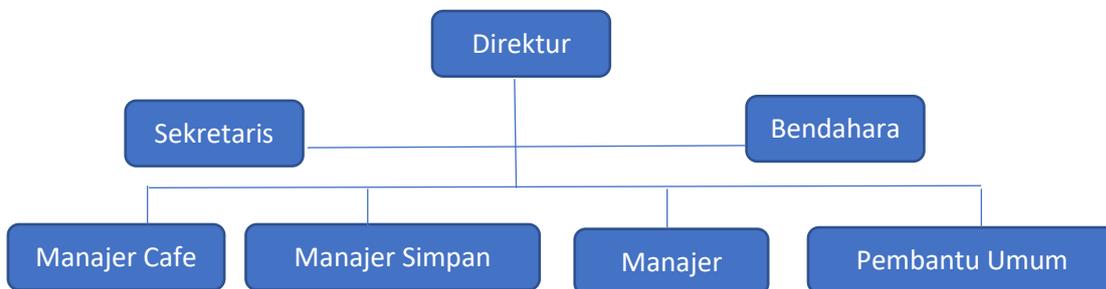
(manajemen keuangan) secara tepat dan professional agar dapat melakukan pertanggungjawaban secara memadai.



Gambar 2. Sosialisasi ke BUMDes

Termasuk pula pentingnya Menyusun laporan keuangan dalam rangka menilai diri akan kinerja setiap unit usaha dan BUMDes secara keseluruhan. Kegiatan ini secara formal dilakukan kira-kira sebanyak 2 kali baik itu dilakukan di lokasi BUMDes ataupun di kampus, kira-kira dua minggu setelah kita melakukan survey awal atas kondisi BUMDes. Secara informal kami juga menjelaskan penting kedua hal dalam setiap pertemuan di lokasi maupun dikampus saat mereka berkunjung.

Tahap desain atas manajemen keuangan dan laporan keuangan merupakan tahapan berikutnya. Hasil desain yang telah dilakukan untuk pengelolaan manajemen keuangan dan juga proses penyusunan laporan keuangan BUMDes. Pertama melakukan desain atas manajemen keuangan organisasi Bumdes. Mendesain pengurus dibagi khusus untuk bertanggungjawab atas unit usaha yang ada antara lain café, simpan pinjam dan perdagangan pulsa (Gambar 3).



Gambar 3. Struktur Organisasi BUMDes

1. Mulai melakukan pemisahan penerimaan uang dari usaha café, simpan pinjam dan perdagangan pulsa dan dilakukan sendiri oleh masing-masing pengurus yang ditunjuk.
2. Mulai membuat bukti atas setiap transaksi unit usaha dan BUMDes secara umum untuk dari dalam BUMDes, termasuk kalua bukti dari luar harus diminta.
3. Setiap pengeluaran kas mulai harus mendapatkan persetujuan dari ketua BUMDes
4. Mulai menginventarisir dan mencatat seluruh asset yang dimiliki ke dalam daftar asset BUMDes (contoh desain Tabel 3)

Tabel 3. Desain Daftar Aset BUMDes 31 DESEMBER 2022

No	Nama Aset	Kategori	Jumlah	Harga/unit	Total	Tahun	Kondisi
1	Rak Toko	Peralatan	1	800,000	800,000	2019	Baik
	Tenda						
2	Pameran	Perlengkapan	10	1,500,000	15,000,000	2019	3 Rusak
3	Meja Pameran	Perlengkapan	8	150,000	1,200,000	2019	Baik
4	Dst						

Tahap desain proses penyusunan laporan keuangan. Dilakukan dengan cara (1) Membuat bukti transaksi kas masuk dan keluar, pengelola wajib menyimpan dan dibukukan sesuai dengan tanggal kejadian dan diamankan. (2) Setiap unit usaha wajib membuat pencatatan keluar masuk kas sendiri-sendiri dan memiliki saldo akhir kasnya secara komputersasi di buku (Tabel 4), kemudian (3) Bendahara BUMDes wajib membuat laporan rekap bulanan kas masuk dan keuar setiap unit usaha (Tabel 4) berbasis aplikasi MS Excel di komputer.

Tabel 4. Pencatatan Kas Keluar Masuk dan Laporan Rekap Bulanan

BUMDes Sempurna						BUMDes Sempurna				
Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas						Rekap Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas				
Unit Usaha: Café						Unit Usaha: Café				
No	Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo	Bulan	Pengeluaran			Karyawan
							Pendapatan	Bahan	Rutin	
Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas						Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas				
Unit Usaha: Simpan Pinjam						Unit Usaha: Simpan Pinjam				
No	Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo	Pendapatan Bunga dan Belanja Per POKMAS				
						Kelompok Masyarakat				
No	BULAN									
		Klengkeng	Bengkuang	Tales	Jambu	Chery				

Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas						Rekap Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas					
Unit Usaha: Perdagangan Pulsa						Unit Usaha: Perdagangan Pulsa					
No	Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo	Bulan	Pendapatan	Bayar Wifi	Karyawan	Listrik	Foto Copy
↓											

Tabel 5. Laporan Laba Rugi Konsolidasian

BUMDES SEMPURNA		
Laporan Laba (Rugi) Konsolidasi		
Untuk Periode Berakhir 31 Desember 2022		
Rekening	Kode	Jumlah
Pendapatan:		
Usaha Wifi	4.1	
Usaha Café	4.2	
Usaha Simpan Pinjam	4.3	—
Biaya-biaya Pokok:		
Usaha Wifi	5.1	
Usaha Café	5.2	
Usaha Simpan Pinjam	5.3	—
Laba Kotor		-
Biaya Umum:		
THR		
Konsumsi		
Seragam		
Sumbangan		
Lainnya		
Laba Usaha Bumdes		-

Pada setiap akhir tahun bendahara membuat laporan keuangan lengkap berupa laba/rugi, neraca konsolidasi BUMDes setiap unit usaha, berdasarkan laporan keluar masuk perunit usaha berbasis MS Excel juga (Tabel 6). Kemudian dasar pemberian setoran PADes ke desa harus dihitung berdasarkan laba/rugi yang dihasilkan setiap tahunnya

Tahapan pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi MS Excel adalah tahapan akhir dari proses pendampingan. Pelatihan operasional penggunaan aplikasi sederhana MS Excel ini dilakukan langsung dilokasi BUMDes secara rutin. Dilakukan beberapa kali tahapan antara lain:

- 1) Pelatihan pengenalan penggunaan program MS. Excel ; ini dilakukan kepada seluruh pengurus BUMDes Sempurna.
- 2) Pelatihan aplikasi MS Excel dalam membuat laporan inventaris BUMDes

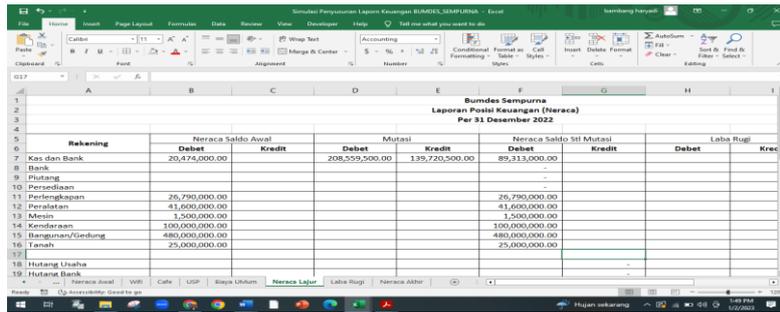


Gambar 4. Pelatihan Aplikasi MS Excel

- 3) Pelatihan aplikasi MS Excel untuk membuat neraca awal BUMDes (Tabel 4) berdasarkan daftar inventaris BUMDes yang telah dibuat sebelumnya.
- 4) Pelatihan aplikasi MS Excel dalam membuat catatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas masing-masing unit usaha
- 5) Pelatihan penyusunan laporan keuangan laba rugi perunit usaha
- 6) Pelatihan penyusunan laporan keuangan laba rugi konsolidasian dan neraca seluruh unit usaha BUMDes Sempurna

Tabel 6. Neraca Awal Bumdes

BUMDES: SEMPURNA					
Neraca					
Per 31 Desember 2021					
Rekening	Kode	Rupiah	Rekening	Kode	Rupiah
Kas	1.1	20,474,000	Hutang Usaha	2.1	
Bank	1.2		Hutang Bank	2.2	
Piutang	1.3		Hutang Pihak Ketiga	2,3	
Persediaan	1.4				
Perlengkapan	1.5	26,790,000			
Peralatan	1.6	41,600,000			
Mesin	1.7	1,500,000			-
Kendaraan	1.8	100,000,000	Modal Usaha:		
Bangunan/Gedung	1.9	480,000,000	Modal Usaha APBDes	3.1	530,000,000
Tanah	1.10	25,000,000	Bantuan Propinsi	3.2	115,000,000
			Laba Tahun-Tahun Lalu	3.3	50,364,000
			Laba Tahun Berjalan	3.4	
					695,364,000
Jumlah		695,364,000	Jumlah		695,364,000



Gambar 5. Aplikasi MS Excel

Hasil akhir penyusunan laporan keuangan adalah aplikasi laporan keuangan berbasis aplikasi MS Excel . Dengan pelatihan aplikasi komputer berbasis MS Excel pengurus BUMDes telah dapat mengoperasikan komputer dan mencatat kas masuk dan keluar perunit. Selain itu setiap unit pengelola selanjutnya juga bisa membuat laporan laba ruginya. Sehingga mereka tahu seberapa besar kinerja setiap bulan. Berikut ini adalah hasil penyusunan laporan keuangan BUMDes:

Tabel 7. Penyusunan Rekap Penerimaan dan Belanja Unit Usaha dan Laba Rugi

Pendapatan Bunga dan Belanja Per POKMAS										
No	BULAN	Kalengkeng	Bengkuang	Tales	Jambu	Chery	Kapulaga	Kopi	Kelapa	Pisang
1	Januari	500,000		375,000						
2	Pebruari		750,000		500,000					
3	Maret						625,000	550,000		
4	April					500,000				625,000
5	Mei								500,000	
6	Juni			187,500						
7	Juli		2,250,000							
8	Agustus	1,500,000								
9	September						1,875,000			
10	Oktober				250,000					1,875,000
11	Nopember					1,500,000			1,500,000	
12	Desember							1,650,000		
	JUMLAH	2,000,000	3,000,000	562,500	750,000	2,000,000	2,500,000	2,200,000	2,000,000	2,500,000

Laporan Laba/Rugi Unit Simpan Pinjam

Saldo Kas Awal 2022	5,150,500
Pendapatan USP	17,512,500
Bahan	875,625
Laba Kotor	16,636,875
Laba Usaha USP	16,636,875
Saldo Kas Akhir 2022	21,787,375

Pendapatan dan Belanja Wifi						Laporan Laba/Rugi Unit Pulsa	
Bulan	Pendapatan	Bayar Wifi	Karyawan	Listrik	Foto Copy	Saldo Kas Awal 2022	883,000.00
Januari	1,000,000	285,000	500,000	100,000	50,000	Pendapatan Wifi	12,000,000
Pebruari	1,000,000	285,000	500,000	100,000	50,000	Bayar Wifi	<u>2,995,000</u>
Maret	1,000,000	285,000	500,000	100,000	30,000	Laba Kotor	9,005,000
April	1,000,000	285,000	500,000	100,000	40,000		
Mei	1,000,000	285,000	500,000	100,000	38,000	Gaji Karyawan	6,000,000
Juni	1,000,000	285,000	500,000	100,000	45,000	Listrik	1,200,000
Juli	1,000,000	285,000	500,000	100,000	35,000	Foto Copy	<u>448,000</u>
Agustus	1,000,000	200,000	500,000	100,000	40,000		7,648,000
September	1,000,000	200,000	500,000	100,000	30,000	Laba Usaha Wifi	1,357,000
Oktober	1,000,000	200,000	500,000	100,000	30,000		<u>1,357,000</u>
Nopember	1,000,000	200,000	500,000	100,000	30,000	Saldo Kas Akhir 2022	2,240,000.00
Desember	1,000,000	200,000	500,000	100,000	30,000		
	12,000,000	2,995,000	6,000,000	1,200,000	448,000		

Pendapatan dan Belanja Café					Laporan Laba/Rugi Unit Café	
Bulan	Pendapatan	Bahan	Pengeluaran Rutin	Karyawan	Saldo Kas Awal 2022	4,211,000
Januari	9,951,000	4,211,000	550,000	4,978,000	Pendapatan Café	196,559,500
Pebruari	5,801,500	2,090,500	534,000	3,170,000	Bahan	<u>57,777,500</u>
Maret	10,143,000	4,646,000	347,000	4,380,000	Laba Kotor	138,782,000
April	11,824,000	5,583,000	830,000	3,670,000		
Mei	11,820,000	4,373,000	340,000	3,320,000	Pengeluaran Rutin	10,082,000
Juni	18,560,000	6,836,000	1,024,000	4,400,000	Gaji Karyawan	<u>48,223,000</u>
Juli	20,152,000	6,630,000	1,590,000	4,015,000		58,305,000
Agustus	18,539,000	3,823,000	1,062,000	4,330,000		
September	22,094,000	4,983,000	2,288,000	4,590,000	Laba Usaha Café	<u>80,477,000</u>
Oktober	22,145,000	4,646,000	347,000	4,380,000		
Nopember	22,590,000	5,583,000	830,000	3,670,000	Saldo Kas Akhir 2022	84,688,000
Desember	22,940,000	4,373,000	340,000	3,320,000		
	196,559,500	57,777,500	10,082,000	48,223,000		

Rekap penerimaan dan belanja setiap unit sebagaimana dalam Tabel 5 menyajikan seluruh penerimaan dan pengeluaran untuk setiap unit usaha. Mulai dari unit simpan pinjam. Penerimaan utamanya adalah pendapatan bunga atau bagi hasil dari seluruh keompok masyarakat yang telah menjadi anggota di BUMDes Sempurna. Sedangkan belanjanya berupa gaji unit simpan pinjam saja.

Selanjutnya untuk unit usaha perdagangan pulsa (wifi) sumber utama dari penjualan paket wifi dan belanjanya terdiri dari beberapa pengeluaran yaitu biaya pembelian paket ke supplier, pembayaran gaji karyawan bagian ini, biaya listrik dan foto copy administrasi.

Terakhir untuk unit usaha café penerimaan diperoleh dari penjualan makan dan minuman serta sewa hiburan atau permainan di café, sedangkan untuk pengeluarannya berupa belanja bahan makanan dan minuman serta gaji karyawan bagian café dan belanja rutin lainnya.

Daftar inventaris BUMDes yang telah selesai dibuat adalah belum pernah ada rekapitulasi sehingga BUMDes tidak tahu apa saja asset yang dimiliki dan berapa nilainya. Selama ini hanya memperoleh asset dari penyertaan pemerintah desa atau bahkan kadang membeli atau hibah dari perseorangan atau pihak lain, namun tidak pernah diinventarisir karena dirasa tidak ada manfaat dan tidak paham manfaat dari rekap inventaris tersebut.

Setelah proses pendampingan yang telah dilakukan akhirnya BUMDes telah memiliki daftar inventaris. Berdasarkan daftar inventarisir tersebut BUMDes bisa mengetahui kekayaannya dan bisa menjadi bahan laporan pertanggungjawaban kepada pihak yang berkepentingan dengan BUMDes antara lain pemerintah desa, pemerintah kabupaten dan masyarakat secara umum.

SIMPULAN

Setelah melaksanakan pengabdian masyarakat berupa pendampingan terhadap BUMDES Sempurna selama 3 bulan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bumdes Sempurna merupakan unit usaha yang masuk dalam kategori BUMDES masih berkembang, dan oleh karena itu masih terus memerlukan pendampingan dalam mengelola keuangan dan penyusunan laporan keuangan
2. Sebelum pendampingan menunjukkan bahwa BUMDES Sempurna masih belum mengelola keuangannya dengan baik dan benar. Selain itu belum memiliki laporan keuangan, dan hanya melakukan pencatatan sederhana atas keluar masuknya uangnya.
3. Setelah pendampingan pengurus BUMDES Sempurna bisa memahami pentingnya pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan. Selain itu sudah dapat membuat (1) penerimaan uang beberapa unit usaha telah dipisah sesuai dengan penerimaan dan belanja, (2) sudah ada Pengurus BUMDES yang bertanggungjawab atas masing-masing unit usaha yaitu: manajer simpan pinjam, manajer Café dan manajer Perdagangan, (3) bukti transaksi penerimaan dan pengeluaran telah menjadi keharusan dan secara konsisten menjadi prosedur tetap, (4) penggunaan uang sudah diatur dan ada pihak yang mengotorisasinya serta (5) Sudah memiliki daftar asset
4. BUMDES Sempurna sudah bisa membuat dan memiliki laporan keuangan berbasis aplikasi MS Excel. Beberapa hal yang telah bisa dihasilkan antara lain: (1) membuat pencatatan uang keluar masuk secara komputerisasi, (2) telah mampu membuat pencatatan keuangan perunit usaha, (3) telah membuat laba rugi perunit usaha, (4) memiliki laporan keuangan laba rugi dan neraca konsolidasian BUMDES per 31 Desember 2022, (5) sudah mengetahui seberapa besar kinerja usaha BUMDES dan masing-masing unit usaha

Dampak dari kegiatan pengabdian ini bagi Bumdes bersangkutan sangat berguna terutama dalam mengukur kinerja dari kegiatan bisnis yang dilakukan. Biasanya selama ini

mereka hanya berjalan apa adanya tanpa bisa tahu dan mengukur berapa kinerja Bumdes secara umum dan setiap unit usaha. Setelah adanya pendampingan ini mereka sudah bisa tahu dan bisa dijadikan penilaian setiap unit usaha untuk terus melakukan perbaikan di masa yang akan datang.

Adapun keterbatasan yang muncul saat pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah pengurus Bumdes yang sampai saat ini belum memiliki latarbelakang bidang ekonomi atau akuntansi, sehingga dalam melakukan pendampingan memerlukan ekstra pemahaman yang luar biasa sampai mereka paham betul tentang cara mencatat dan membukukan setiap transaksi di unit-unit usaha Bumdes.

Sedangkan saran bagi kegiatan pengabdian berikutnya di Bumdes ini adalah mengembangkan pembukuan dengan berbasis aplikasi program dan lebih bagus daripada aplikasi MS Excel, namun tetap yang sederhana dan mudah dipahami oleh pengurus Bumdes.

DAFTAR PUSTAKA

- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., Pengembangan, D., Mandiri, D., Pengelolaan, M., Usaha, B., Desa, M., Fitrié,), Wibowo, A. E., & Darwanto, K. (2016). Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). <https://doi.org/10.34001/jdeb.v13i1.395>
- Alkadafi, M. (2014). Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Menuju Asean Economic Community 2015. *Jurnal EL-RIYASAH*, 5(1), 32. <https://doi.org/10.24014/jel.v5i1.656>
- Arista, D., Ayu Satyanovi, V., Dwi Ayu Rahmawati, L., & Asri Hapsari, A. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Bumdes Banyuanyar Berkarya Desa Banyuanyar Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 550. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i3.35657>
- Asana, G. (2020). Desain Sistem Informasi Akuntansi Bagi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). *Journal of Informatics Engineering and Technology (JIETECH)*.
- Desa, P. M. (2015). Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015. Tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.
- Dwi Astuti, B. R., Suhaedi, W., & Rakhmawati, I. (2022). Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 2(2), 263–267. <https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v2i2.81>
- Engkus, E., Suparman, N., & Sakti, F. T. (2021). Model Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 441. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i3.28062>
- Gita Suci, R., Azmi, Z., Marlina, E., Agustina Putri, A., Rodiah, S., Putri Azhari, I., Muhammadiyah Riau Program Studi Akuntansi, U., Ekonomi dan Bisnis, F., & Muhammadiyah Riau, U. (2021). Edukasi Akuntansi Dan Peningkatan Efektifitas Pelaporan Keuangan Bumdes Berbasis Excel For Accounting (EFA). *COMSEP:*

- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 72–77.
<https://doi.org/10.54951/comsep.v2i1.58>
- Indonesia, I. A. (2016). Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Irawati, D., & Martanti, D. E. (2017). Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis. Jember.
- Mariana, L. (2021). Analisis Sistem Akuntansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa). 18. <https://e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id/index.php/akmen>
- Rahayu, A. Y., & Juwono, V. (2019). Birokrasi dan Governance: Teori. Konsep Dan Aplikasi, Rajawali Pers, Depok.
- Senjani, Y. P. (2019). Peran Sistem Manajemen Pada Bumdes Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa. 2(1), 23–40. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v1i3>
- Situmorang, D. M. (2020). Pelatihan Dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada BUMDes Di Kabupaten Bengkayang. Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 58. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v2i1.953>
- Trimurti, A., Ana, R., & Ga, L. L. (2021). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Bumdes (Studi Kasus Bumdes Ina Huk). In Maret (Vol. 2021, Issue 1). <https://doi.org/10.35508/jak.v9i1.3991>
- Widyastuti, R. D., Risal, R., & Sari, W. (2021). Pendampingan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Maju Jaya di Desa Rasau Jaya Tiga Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya. Surya Abdimas, 5(2), 70–80. <https://doi.org/10.37729/abdimas.vi.919>